

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan menganalisis perspektif orang tua siswa terhadap kebijakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SDN 4 Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari satu kepala sekolah sebagai informan kunci, dua guru sebagai informan pendukung, dan enam orang tua siswa sebagai informan utama. Analisis data menggunakan Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, orang tua siswa mengonstruksi makna terhadap Program MBG melalui tiga tahapan dialektika sosial, yaitu eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Pada tahap eksternalisasi, orang tua mengekspresikan respons awal yang beragam berdasarkan latar belakang sosial ekonomi dan sumber informasi yang mereka terima. Pada tahap objektivasi, program telah berkembang menjadi fakta sosial yang diakui bersama oleh komunitas sekolah. Pada tahap internalisasi, setiap orang tua menetapkan posisi pribadinya yang unik dan tidak seragam terhadap program. Kedua, dinamika antara dukungan ekonomi dan kekhawatiran kesehatan berlangsung sebagai proses negosiasi sosial yang terus-menerus. Faktor ekonomi mendorong penerimaan orang tua melalui pengurangan pengeluaran uang jajan dan beban kerja domestik sehari-hari. Sementara itu, kekhawatiran terhadap keamanan pangan, kesesuaian menu, dan konsistensi kualitas membentuk batas kepercayaan yang tidak dapat diabaikan.

Kata Kunci: (1) Perspektif Orang Tua (2) Program Makan Bergizi Gratis (3) Konstruksi Sosial